

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Praktek Kerja Lapangan memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya PKL akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui PKL ini. Apalagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Sehingga, komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik ataupun internasional seiring dengan permintaan pasar baik di dalam ataupun di luar negeri, besar dan nilai ekonominya yang tinggi serta dengan kemajuan perekonomian, pendidikan, peningkatan

pemenuhan untuk kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat. Maka dari itu sangat penting sekali mengasah kemampuan dan keahlian para mahasiswa, yaitu dengan salah satunya mengikuti Praktek Kerja Lapang (PKL) sehingga untuk ke depannya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sector pertanian terutama pada bidang hortikultura.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari diberlakukannya Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Memperoleh keterampilan mengenai bidang Hidroponik
- b. Memperoleh keterampilan tentang budidaya tanaman sayuran lebih dalam
- c. Memperoleh keterampilan tentang cara pemasaran sayuran Hidroponik

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari diberlakukannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama dalam tim, baik antar sesama mahasiswa maupun dengan staf di institusi mitra
- b. Membiasakan mahasiswa untuk menerima perbedaan pendapat, mampu beradaptasi di lingkungan baru, dan mengurangi egoisme bahkan arogansi yang dilatarbelakangi oleh disiplin ilmu yang berbeda

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL ini dilaksanakan mulai tanggal 1 November 2021 hingga tanggal 28 Februari 2022. Lokasi PKL berada di Love Gardenia yang beralamat di Jl. Imam Bonjol, Giripurno, Kec. Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Terdapat beberapa metode pelaksanaan yang digunakan saat berlangsung kegiatan PKL di Love Gardenia, antara lain sebagai berikut :

1.4.1 Praktek di Lapang

Praktek di lapang adalah metode yang paling sering diberlakukan di dalam kegiatan PKL. Saat melaksanakan praktek langsung di lapangan, kami diwajibkan mengikuti instruksi yang diberikan pembimbing lapang dan mengerjakan kegiatan budidaya sesuai jadwal yang berlaku di Love Gardenia.

1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang dipergunakan untuk menggali informasi sedalam mungkin dari narasumber. Metode wawancara ini tidak serta merta dilakukan langsung dengan bercakap-cakap saja, namun kami biasanya menggabungkannya dengan metode praktek di lapang. Jadi, kami langsung menanyakan hal-hal yang menurut kami perlu untuk ditanyakan saat sedang praktek langsung di lapangan.

1.4.3 Demonstrasi

Metode demonstrasi ini adalah metode yang dilakukan oleh pembimbing lapang untuk memberikan kami contoh terkait apa yang harus dilakukan. Metode ini banyak dilakukan di awal kegiatan PKL dan kegiatan-kegiatan yang relatif baru dalam proses budidaya hidroponik.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pelaksanaan PKL dengan mencari acuan jurnal, artikel, atau buku yang terkait dengan pelaksanaan budidaya. Selain dilakukan saat pelaksanaan PKL, studi pustaka juga dilakukan saat proses penyusunan laporan PKL.